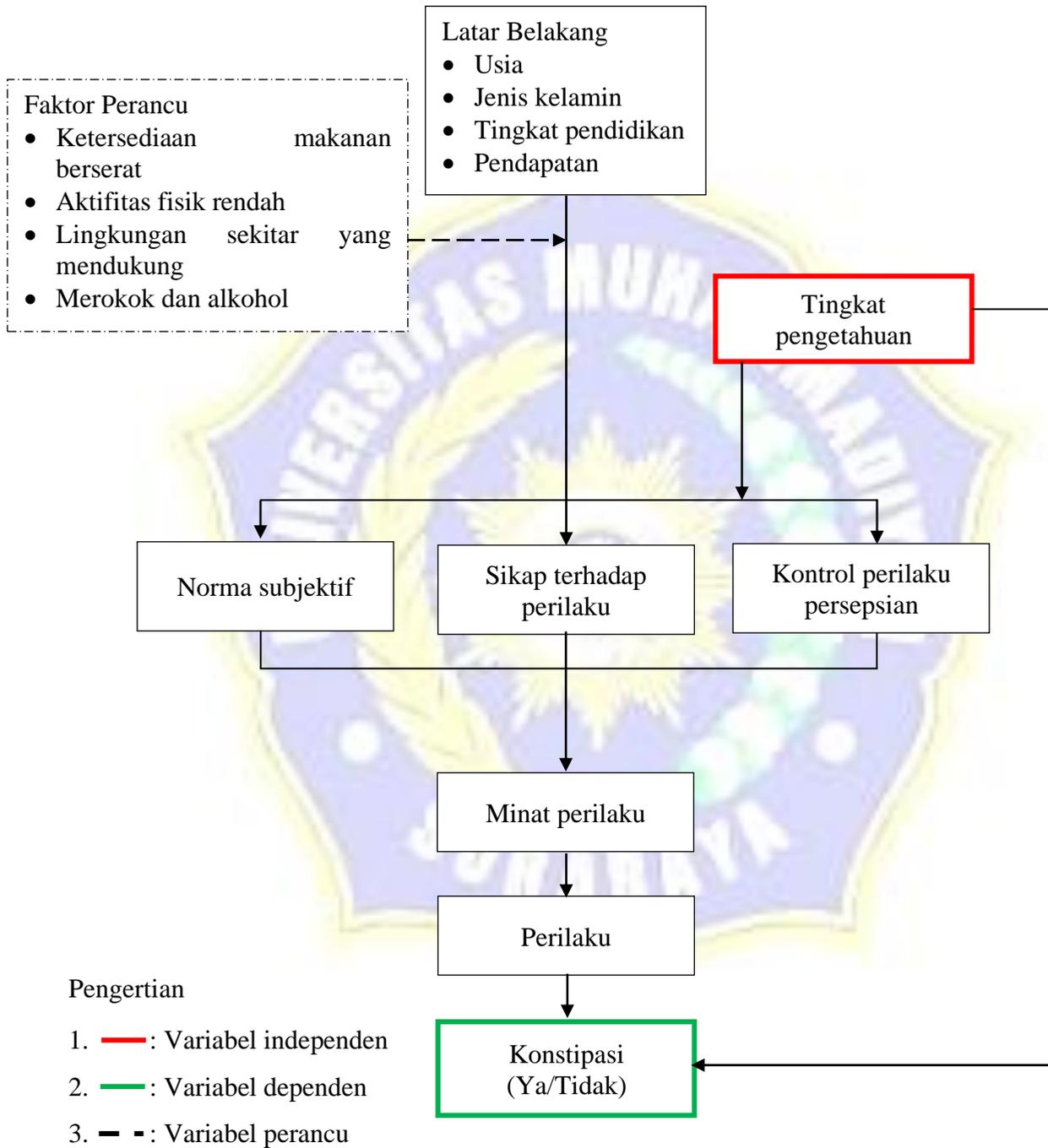


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di jelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat menerangkan perilaku konsumsi makanan berserat untuk mencegah konstipasi, niat merupakan suatu hal yang mendasari seseorang untuk berperilaku. Tiga faktor penentu yang mempengaruhi niat yaitu, *Background factor* merupakan suatu hal yang memunculkan niat untuk berperilaku, *behavioral beliefs* adalah niat dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya meyakini perilaku mengkonsumsi serat untuk mencegah konstipasi, *normative beliefs* adalah norma secara umum yang berlaku di lingkungan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, keyakinan tentang harapan normatif orang lain, sehingga anak tersebut termotivasi untuk mengkonsumsi serat demi mencegah konstipasi, *Control beliefs* atau persepsi mengenai keberadaan hal-hal yang mendukung dan menghambat perilaku yang akan ditampilkan, dalam hal ini faktor personal mahasiswa berpengaruh terhadap *control beliefs*, hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya mungkin dapat timbul pada saat perilaku ditampilkan dan berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan.

Sesuai dengan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitian ini menerangkan perilaku konsumsi makanan berserat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mencegah angka kejadian konstipasi. Faktor yang melatar belakangi dalam hal ini adalah faktor individu, faktor sosial, tingkan pendidikan, dan pendapatan.

Seluruh komponen dalam teori ini saling berhubungan sehingga mendapatkan hasil akhir dari teori ini yaitu sebuah intensi atau niat dalam berperilaku yang akan ditampilkan menjadi perilaku.

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada tema penelitian yang diselaraskan rumusan masalah dan kerangka teori penelitian ini, maka peneliti menetapkan hipotesa sebagai berikut.

H0 : Tidak terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya terkait konsumsi serat dengan angka kejadian konstipasi

H1 : Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya terkait konsumsi serat dengan angka kejadian konstipasi

